ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPERCAYAAN KONSUMEN SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN (Studi kasus pada Go-Ride di Kota Bandung)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

REZA HAIKAL HAKIM NIM, 12010112130157

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG 2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Reza Haikal Hakim

Nomor Induk Mahasiswa: 12010112130157

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG

MEMPENGARUHI KEPERCAYAAN

KONSUMEN SERTA IMPLIKASINYA

TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN

(Studi kasus pada Go-Ride di Kota Bandung)

Dosen Pembimbing : Idris, S.E., M.Si

Semarang, 28 November 2016

Dosen Pembimbing,

Idris, S.E., M.Si.

NIP.197103292000031001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Reza Haikal Hakim

| Nomor Induk Mahasiswa: 12010112130157 | | | | | |
|---|------------------|-----------|---------------|---------|--|
| Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen | | | | | |
| Judul Skripsi | : ANALISIS F | AKTOR- | FAKTOR | YANG | |
| | MEMPENGA | RUHI | KEPERCA | YAAN | |
| | KONSUMEN | SERTA | IMPLIKA | SINYA | |
| | TERHADAP I | KEPUTUS | SAN PEMB | ELIAN | |
| | (Studi kasus pa | da Go-Rid | le di Kota Ba | andung) | |
| | | | | | |
| Telah dinyatakan lulus pad Tim penguji : | a tanggal 13 Des | sember 20 | 16 | | |
| 1. Idris, S.E., M.Si | | (| |) | |
| 2. Dr. Harry Soesanto, M | IMR | (| |) | |
| 3. Drs. H. Sutopo, MS | | (| |) | |

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Reza Haikal Hakim, menyatakan

bahwa skripsi dengan judul: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

Kepercayaan Konsumen Serta Implikasinya Terhadap Keputusan Pembelian

(Studi kasus pada Go-Ride di Kota Bandung) adalah hasil tulisan saya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak

terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara

menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang

menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran penulis lain, yang saya akui

seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau

keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang

lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut

diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi

yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti

bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-

olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh

universitas batal saya terima.

Semarang, 28 November 2016

Pembuat pernyataan,

(Reza Haikal Hakim)

NIM.12010112130157

iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah mereka sendiri" (QS Ar-Ra'ad:11)

There should be no boundaries to human endeavor. However bad life may seem, there is always something you can do, and succeed at. – Stephen Hawking

The best way to predict the future is create it.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta:

Bapak Wahyu Sutarman dan Ibu Zulaeha Sumanta Terimakasih atas segalanya.

ABSTRACT

This research is aim to analyze the influence of service quality and perceived usefulness against purchase decision through consumer trust in Go-Ride services especially in Bandung. Service quality and perceived usefulness become distinctive reason for consumer in using Go-Ride as an effective means of transportation.

The population used in this research is Go-Ride service user in Bandung. This research method is using a non-probability sampling technique by purposive sampling method which the samples used were 151 respondents. Data obtained from the questionnaire which are processed and analyzed using SEM (Structural Equation Modeling) through AMOS program.

The results showed that Service Quality and Perceived Usefulness have positive and significant impact on Consumer Trust. Subsequently the Consumer Trust has positive and significant impact on the Purchase Decision. In addition, both of independent variables also have a positive and significant impact on the Purchase Decision Go-Ride services in Bandung.

Keywords: Service Quality, Perceived Usefulness, Consumer Trust, Purchasing Decision

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas pelayanan dan persepsi kemanfaatan terhadap keputusan pembelian melalui kepercayaan konsumen layanan Go-Ride di Kota Bandung. Kualitas pelayanan dan persepsi kemanfaatan menjadi suatu alasan tersendiri bagi konsumen dalam menggunakan Go-Ride sebagai pilihan sarana transportasi guna memenuhi kebutuhan akan sarana transportasi yang dinilai efektif.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsumen pengguna layanan Go-Ride di Kota Bandung. Metode penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling* dimana sampel yang digunakan sebanyak 151 responden. Data diperoleh dari kuesioner yang kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis SEM (*Structural Equation Modelling*) melalui program AMOS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kualitas Pelayanan dan Persepsi Kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Konsumen. Kemudian Kepercayaan Konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembelian. Selain itu, kedua variabel independen juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembelian layanan Go-Ride di Kota bandung.

Kata Kunci : Kualitas Pelayanan, Persepsi Kemanfaatan, Kepercayaan Konsumen, Keputusan Pembelian

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah skripsi dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Konsumen Serta Implikasinya Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Go-Ride di Kota Bandung).

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan program strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Penulisan ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- 1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- 2. Bapak Harjum Muharam, S.E., M.E., selaku kepala jurusan manajemen.
- 3. Bapak Idris S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing, atas waktu, perhatian, bimbingan, serta saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
- 4. Bapak Drs. R. Djoko Sampurno, M.M., selaku dosen wali yang telah memberikan pengarahan dan nasihat kepada penulis salama masa perkuliahan.
- 5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan selama peneliti menjalani perkuliahan.
- 6. Para Staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang yang telah membantu penulis selama masa studi.
- 7. Kedua orang tua dan adikku, Bapak Wahyu Sutarman dan Ibu Zulaeha Sumanta serta Rizka Aulia, yang selalu memberikan do'a, mendukung, dan selalu memberi motivasi dalam menyelesaikan studi S1 ini.
- 8. Operasional PT. Go-Jek Indonesia untuk wilayah Bandung yang telah membatu dan meluangkan waktu untuk memberikan informasi yang sangat berarti bagi peneliti.

- 9. Seluruh responden yang telah bersedia membantu penulis menyelesaikan penelitian ini.
- 10. Windy Audina, salah satu yang terbaik yang selalu mendukung sejak masa sekolah, masa perkuliahan, hingga peneliti menyelesaikan penelitian ini, terimakasih atas bantuan, waktu, dan sarannya selama ini.
- 11. Shallini Florencia, Erisa Anggraeni, Almira Agriphina, Rara Andira, Kusumaningrum Herdayanti, dan Idrifa Marsyena, sahabat-sahabat selama di Semarang, terimakasih untuk segala bantuan, dukungan, dan keceriaan yang selalu kalian berikan selama menjalani masa perkuliahan di Kota ini.
- 12. Surya Herlangga, Andika Pramudya, Benhard Partogi, Aldi Bahana, Agung Anugrah, Hanif Hidayatullah, Fazrie Akbar, Rizka Annisa, dan Rifqy Hafizuddin. Teman-teman terdekat selama menjalani program studi strata satu manajemen di Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang. Terimakasih untuk segala bantuan, keceriaan, dan kenangan indah selama menjalani masa-masa perkuliahan.
- 13. Seluruh teman-teman Manajemen angkatan 2012 yang telah memberikan kenangan indah selama penulis menempuh pendidikan perguruan tinggi di Universitas Diponegoro.
- 14. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mohon maaf atas kesalahan dan kekurangannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam pengkajian ilmu pengetahuan dan mendorong penelitian-penelitian selanjutnya.

Semarang, 28 November 2016 Penulis,

> Reza Haikal Hakim NIM. 12010112130157

DAFTAR ISI

| Halaman |
|--|
| PERSETUJUAN SKRIPSIii |
| PENGESAHAN KELULUSAN UJIANiii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSIiv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHANv |
| ABSTRACTvi |
| ABSTRAK vii |
| KATA PENGANTARviii |
| DAFTAR ISIx |
| DAFTAR TABEL xiv |
| DAFTAR GAMBARxvi |
| DAFTAR LAMPIRANxvii |
| BAB I PENDAHULUAN1 |
| 1.1 Latar Belakang1 |
| 1.2 Rumusan Masalah |
| 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian |
| 1.3.1 Tujuan Penelitian |
| 1.3.2 Kegunaan Penelitian |
| 1.4 Sistematika Penulisan |
| BAB II TELAAH PUSTAKA16 |
| 2.1 Landasan Teori |
| 2.1.1 Pemasaran |
| 2.1.2 Perilaku Konsumen |
| 2.2 Variabel Yang Digunakan Dalam Penelitian |
| 2.2.1 Kualitas Pelayanan |
| 2.2.2 Persepsi Kemanfaatan |
| 2.2.3 Kepercayaan Konsumen |
| 2.2.4 Keputusan Pembelian |
| 2.3 Hubungan Antar Variabel |

| 2.3.1 Hubungan Kualitas Pelayanan dengan Kepercayaar | 1 |
|--|---------------|
| Konsumen | 34 |
| 2.3.2 Hubungan Persepsi Kemanfaatan dengan | Kepercayaan |
| Konsumen | 35 |
| 2.3.3 Hubungan Kepercayaan Konsumen dengan | Keputusan |
| Pembelian | 36 |
| 2.3.4 Hubungan Kualitas Pelayanan dengan Keputusan P | embelian . 37 |
| 2.3.5 Hubungan Persepsi Kemanfaatan dengan Keputusa | n |
| Pembelian | 38 |
| 2.4 Penelitian Terdahulu | 39 |
| 2.5 Kerangka Pemikiran Teoritis | 40 |
| 2.6 Hipotesis | 41 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 42 |
| 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional | 42 |
| 3.1.1 Variabel Penelitian | 42 |
| 3.1.1.1 Variabel Bebas (Independent Variable) | 42 |
| 3.1.1.2 Variabel Antara (Intervening Variable) | 42 |
| 3.1.1.3 Variabel Terikat (Dependent Variable) | 43 |
| 3.1.2 Definisi Operasional Variabel | 43 |
| 3.2 Populasi dan Sampel | 44 |
| 3.2.1 Populasi | 44 |
| 3.2.2 Sampel | 45 |
| 3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel | 45 |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data | 46 |
| 3.3.1 Data Primer | 46 |
| 3.3.2 Data Sekunder | 46 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data | 47 |
| 3.4.1 Kuisioner | 47 |
| 3.4.2 Studi Pustaka | 48 |
| 3.5 Metode Analisis | 48 |
| DAD IV HACH DAN ANALICIC | 57 |

| 4.1 Deskripsi Objek Penelitian |
|--|
| 4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 57 |
| 4.1.2 Gambaran Umum Responden |
| 4.1.2.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Tabulasi Silang antara |
| Kategori Jenis Kelamin dan Usia60 |
| 4.1.2.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Tabulasi Silang antara |
| Kategori Jenis Kelamin dan Pendapatan Responden 61 |
| 4.1.2.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Tabulasi Silang antara |
| Kategori Jenis Kelamin dan Pekerjaan Responden 63 |
| 4.1.2.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Tabulasi Silang antara |
| Kategori Usia dan Pekerjaan Responden64 |
| 4.1.2.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Tabulasi Silang antara |
| Kategori Usia dan Pendapatan Responden 65 |
| 4.1.2.6 Deskripsi Responden Berdasarkan Tabulasi Silang antara |
| Kategori Pekerjaan dan Pendapatan Responden 67 |
| 4.2 Deskripsi Variabel Penelitian |
| 4.2.1 Angka Indeks |
| 4.2.1.1 Analisis Jawaban Responden Variabel Kualitas |
| Pelayanan70 |
| 4.2.1.2 Analisis Jawaban Responden Variabel Persepsi |
| Kemanfaatan71 |
| 4.2.1.3 Analisis Jawaban Responden Variabel Kepercayaan |
| Konsumen |
| 4.2.1.4 Analisis Jawaban Responden Variabel Keputusan |
| Pembelian75 |
| 4.3 Proses dan Analisis Data |
| 4.3.1 Analisis Konfirmatori |
| 4.3.2 Analisis Full Model Structural Equation Modelling |
| 4.3.3 Pengujian Evaluasi Asumsi Model Struktural |
| 4.3.3.1 Normalitas Data |
| 4.3.3.2 Evaluasi Outliers |

| 4.3.3.3 Evaluasi Multikolinearitas | 87 |
|---|-------------|
| 4.3.3.4 Evaluasi Terhadap Nilai Residual | 87 |
| 4.3.3.5 Reliability dan Variance Extract | 88 |
| 4.3.3.6 Sobel Test | 89 |
| 4.4 Pengujian Hipotesis | 93 |
| 4.5 Interpretasi Hasil | 95 |
| 4.5.1 Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaa | ın |
| Konsumen | 95 |
| 4.5.2 Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Terhadap | Kepercayaan |
| Konsumen | 97 |
| 4.5.3 Pengaruh Kepercayaan Konsumen Terhadap | Keputusan |
| Pembelian | 98 |
| 4.5.4 Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan | |
| Pembelian | 100 |
| 4.5.5 Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Terhadap Keputus | an |
| Pembelian | 101 |
| BAB V PENUTUP | 103 |
| 5.1 Ringkasan Penelitian | 103 |
| 5.2 Kesimpulan | 104 |
| 5.3 Implikasi Teoritis | 106 |
| 5.4 Implikasi Manajerial | 108 |
| 5.5 Saran Penelitian Mendatang | 111 |
| 5.6 Keterbatasan Penelitian | |
| DAFTAR PUSTAKA | 113 |
| LAMPIRAN A KUISIONER | 117 |
| LAMPIRAN B DATA KUISIONER | 126 |
| LAMPIRAN C OUTPUT DATA | 189 |
| | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|------------|--|
| Tabel 1.1 | Data Pengguna Internet di Dunia5 |
| Tabel 1.2 | Estimasi lalu lintas dari website www.go-jek.com7 |
| Tabel 1.3 | Fluktuasi jumlah transaksi Go-Ride di Kota Bandung8 |
| | periode Mei 2015-April 20168 |
| Tabel 2.1 | Penelitian Terdahulu |
| Tabel 3.1 | Definisi Operasional |
| Tabel 4.1 | Distribusi Frekuensi Karakteristik Demografi Responden58 |
| Tabel 4.2 | Tabulasi Silang Jenis Kelamin dan Usia Responden60 |
| Tabel 4.3 | Tabulasi Silang Jenis Kelamin dan Pendapatan Responden61 |
| Tabel 4.4 | Tabulasi Silang Jenis Kelamin dan Pekerjaan Responden63 |
| Tabel 4.5 | Tabulasi Silang Usia dan Pekerjaan Responden64 |
| Tabel 4.6 | Tabulasi Silang Usia dan Pendapatan Responden65 |
| Tabel 4.7 | Tabulasi Silang Pekerjaan dan Pendapatan Responden67 |
| Tabel 4.8 | Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kualitas Pelayanan |
| | 70 |
| Tabel 4.9 | Deskripsi Indeks Variabel Kualitas Pelayanan71 |
| Tabel 4.10 | Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Persepsi Kemanfaatan |
| | 72 |
| Tabel 4.11 | Deskripsi Indeks Variabel Persepsi Kemanfaatan72 |
| Tabel 4.12 | Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kepercayaan |
| | Konsumen |
| Tabel 4.13 | Deskripsi Indeks Variabel Kepercayaan Konsumen74 |
| Tabel 4.14 | Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keputusan Pembelian |
| | 75 |
| Tabel 4.15 | Deskripsi Indeks Variabel Keputusan Pembelian76 |
| Tabel 4.16 | Confirmatory Factor Analysis Konstruk Eksogen78 |
| Tabel 4.17 | Regression Weights Confirmatory Faktor Analysis Konstruk Eksogen |
| | 78 |
| Tabel / 18 | Confirmatory Factor Analysis Konstruk Endogen 79 |

| Tabel 4.19 | Regression Weights Confirmatory Faktor Analysis Konstruk En | doger |
|------------|---|-------|
| | | 80 |
| Tabel 4.20 | Confirmatory Analysis Structural Equation Modelling | 82 |
| Tabel 4.21 | Regression Weights Structural Equation Modelling | 82 |
| Tabel 4.22 | Assessment of Normality | 8 |
| Tabel 4.23 | Mahalonobis Distance | 86 |
| Tabel 4.24 | Standardized Residual Covariances | 87 |
| Tabel 4.25 | Reliability dan Variance Extract | 88 |
| Tabel 4.26 | Regression Weights | 93 |
| Tabel 5.1 | Implikasi Teoritis | 107 |
| Tabel 5.2 | Implikasi Manajerial | 109 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman | | |
|-------------|--|--|--|
| Gambar 1.1 | Tingkat Pertumbuhan Pengguna Internet di Indonesia6 | | |
| Gambar 1.2 | Grafik Fluktuasi Nilai Total Transaksi Go-Ride di Kota Bandung | | |
| | Periode Mei 2015 – April 20169 | | |
| Gambar 2.1 | Theory of Reasoned and Action | | |
| Gambar 2.2 | Theory of Planned Behavior | | |
| Gambar 2.3 | Technology Acceptance Model | | |
| Gambar 2.4 | Traditional Organization versus Modern Customer-Oriented | | |
| | Organization | | |
| Gambar 2.5 | Tahapan Dalam Pembuatan Keputusan Pembelian Oleh. Konsumen | | |
| | 31 | | |
| Gambar 2.6 | Kerangka Pemikiran Teoritis40 | | |
| Gambar 4.1 | Diagram Gambaran Responden antara Jenis Kelamin dan Usia60 | | |
| Gambar 4.2 | Diagram Gambaran Responden antara Jenis Kelamin Perempuan | | |
| | dan Pendapatan61 | | |
| Gambar 4.3 | Diagram Gambaran Responden antara Jenis Kelamin Laki-laki dan | | |
| | Pendapatan62 | | |
| Gambar 4.4 | Diagram Gambaran Responden antara Jenis Kelamin dan Pekerjaan | | |
| | 63 | | |
| Gambar 4.5 | Diagram Gambaran Responden antara Usia dan Pekerjaan64 | | |
| Gambar 4.6 | Diagram Gambaran Responden antara Usia dan Pendapatan66 | | |
| Gambar 4.7 | Diagram Gambaran Responden antara Pekerjaan dan Pendapatan 67 | | |
| Gambar 4.8 | Confirmatory factor Analysis Konstruk Eksogen77 | | |
| Gambar 4.9 | Confirmatory factor Analysis Konstruk Endogen79 | | |
| Gambar 4.10 | Structural Equation Modelling81 | | |
| Gambar 4.11 | Model Sobel Test Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan | | |
| | Pembelian91 | | |
| Gambar 4.12 | Model Sobel Test Persepsi Kemanfaatan Terhadap Keputusan | | |
| | Pembelian 02 | | |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halamar |
|--------------------------|---------|
| LAMPIRAN A KUISIONER | 117 |
| LAMPIRAN B TABULASI DATA | 126 |
| LAMPIRAN C OUTPUT DATA | 189 |

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia telah mengalami perkembangan yang begitu pesat termasuk dalam persaingan bisnis di Indonesia yang semakin ketat. Ditengah persaingan yang semakin kompetitif inilah para pelaku bisnis harus menyajikan yang terbaik demi mempertahankan usahanya dan diharapkan dapat terus berkembang di kemudian hari. Untuk mengatasi problematika persaingan usaha yang semakin ketat, pelaku bisnis dituntut untuk terus berfikir kreatif untuk terus memberikan keunggulan kompetitif bagi usahanya. Dalam pengembangan strategi untuk meningkatkan hasil penjualan, perusahaan harus bisa mengambil hati para konsumen serta memahami apa yang diinginkan dan menjadi kebutuhan para konsumen sehingga pada akhirnya konsumen akan memutuskan membeli barang atau jasa yang ditawarkan. Konsep pemasaran menurut Theodore Levitt mewujudkan pandangan bahwa industri merupakan sebuah proses yang memuaskan konsumen, bukan proses memproduksi barang (Mowen dan Michael, 2002). Perilaku konsumen didefinisikan sebagai studi tentang unit pembelian (buying units) dan proses pertukaran yang melibatkan perolehan, konsumsi, dan pembuangan barang, jasa, pengalaman, serta ide-ide.

Kualitas pelayanan yang diberikan akan sangat berpengaruh terhadap kepercayaan konsumen atas sebuah produk. Kualitas adalah suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebih harapan (Tjiptono, 2006). Kemudian Mowen *et al*, (2002)

mengemukakan bahwa semakin baik pelayanan yang diberikan akan mempengaruhi tingkat kepuasan yang dirasakan pelanggan sehingga usaha tersebut akan dinilai semakin bermutu. (Tjiptono, 2002) mengemukakan juga kualitas pelayanan adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan. Maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa pelayanan merupakan sebuah upaya dari perusahaan untuk memberikan kepuasan terhadap konsumennya dengan memberikan berbagai kemudahan dengan tujuan agar apa yang dibutuhkan pelanggan dapat terpenuhi.

Selain kualitas pelayanan yang baik, persepsi kemanfaatan dari sebuah produk turut mempengaruhi konsumen dalam timbulnya kepercayaan dari diri konsumen akan produk yang ditawarkan. Persepsi kemanfaatan ialah anggapan pengguna mengenai manfaat yang akan diperoleh ketika mereka memilih untuk menggunakan sistem informasi tertentu (Wulandari, 2014). *Perceived usefulness* (persepsi kemanfaatan) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya (Putra, 2014). Berdasarkan definisi tersebut disimpulkan bahwa persepsi kemanfaatan merupakan sebuah kepercayaan dari diri konsumen dalam sebuah proses pengambilan keputusan.

Kotler dan Keller (2009) keputusan pembelian adalah keputusan para konsumen mebentuk preferensi atas merek-merek yang ada dalam kumpulan pilihan, konsumen tersebut juga dapat membentuk niat untuk membeli merek yang paling disukai. Menurut Swasta dan Handoko (2008) keputusan membeli suatu

produk memiliki tujuh komponen yaitu, keputusan tentang jenis produk, keputusan tentang bentuk produk, keputusan tentang merek, keputusan tentang penjualnya, keputusan tentang jumlah produk, keputusan tentang waktu pembelian, keputusan tentang cara pembayaran..

Melalui kualitas pelayanan yang baik serta adanya persepsi kemanfaatan yang timbul dari diri konsumen, konsumen akan merasa puas dan timbul kepercayaan dalam dirinya untuk menggunakan suatu produk tanpa rasa ragu dan kecewa dalam benaknya. Kepercayaan dari diri konsumen ini akan timbul ketika konsumen mendapatkan apa yang sesuai dengan harapannya. Dengan adanya kualitas pelayanan yang baik dari perusahaan serta persepsi kemanfaatan yang sesuai dengan apa yang diharapkan konsumen, akan timbul rasa percaya konsumen terhadap perusahaan. Kepercayaan konsumen merupakan sebuah perwujudan komitmen antara konsumen dengan pihak perusahaan sehingga konsumen akan memutuskan untuk membeli produk atau jasa pada perusahaan tersebut.

Hal inilah yang kemudian dilakukan oleh PT. Go-Jek Indonesia. Perusahaan startup hasil besutan Nadiem Makarim ini merupakan sebuah perusahaan yang didirikan pada tahun 2010 di Jakarta yang menaungi jasa transportasi berbasis internet dan aplikasi dengan segala efisiensi yang ditawarkan sehingga menimbulkan manfaat tambahan bagi para pengguna transportasi ojek konvensional. Dengan memanfaatkan teknologi *mobile* internet, Go-Jek berhasil merevolusi industri transportasi ojek konvensional. Beberapa fitur yang ditawarkan saat perusahaan ini didirikan antara lain pengiriman barang, pesan antar makanan, berbelanja, serta tentunya transportasi ojek dengan pemesanan melalui aplikasi

mobile. Hingga Januari 2016, aplikasi GO-JEK telah diunduh sebanyak lebih dari 10 juta kali di Google Play Store pada sistem operasi Android serta juga terdapat pada sistem operasi iOs Apple.

Kehadiran internet tentunya telah menimbulkan dampak positif dan negatif yang berdampak pada kehidupan umat manusia, salah satu dampak positif yang bisa kita rasakan langsung dampaknya adalah internet telah membuat pekerjaan manusia menjadi lebih mudah dan efisien dari sebelumnya. Sehingga bisa dikatakan bahwa internet telah memiliki pengaruh yang cukup besar dalam kehidupan manusia saat ini.

Karena manfaat besar yang dirasakan akibat adanya internet inilah, para pelaku bisnis mulai melirik potensial yang dapat dihasilkan oleh internet untuk mengembangkan bisnisnya agar menjadi lebih baik lagi dikemudian hari. Kesempatan ini tidak luput dimanfaatkan oleh beberapa perusahaan rintisan (*startup*) dalam pengembangan bisnisnya. "*Startup* kini identik dengan perusahaan baru yang bergerak di bidang teknologi, khususnya teknologi informasi" (Wang, 2015). Perkembangan ini terus menjalar berawal dari negara-negara maju hingga ke negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Perkembangan internet yang pesat ditunjukkan oleh pengguna internet di seluruh dunia dari masa ke masa.

Tabel 1.1 Data Pengguna Internet di Dunia

| World Regions | Population (2015 Est.) | Population % of World | Internet Users 30 Nov 2015 | Penetration (% of Population) | Growth 2000 – 2015 | Users % of Table |
|--------------------------------|------------------------|-----------------------------|-------------------------------|-------------------------------------|--------------------|------------------------|
| Africa | 1.158.355.663 | 16,0% | 330.965.359 | 28,6% | 7.231,3% | 9,8% |
| Asia | 4.032.466.882 | 55,5% | 1.622.084.293 | 40,2% | 1.319,1% | 48,2% |
| Europe | 821.555.904 | 11,3% | 604.147.280 | 73,5% | 474,9% | 18,0% |
| Middle East | 236.137.235 | 3,3% | 123.172.132 | 52,2% | 3.649,8% | 3,7% |
| North America | 357.178.284 | 4,9% | 313.867.363 | 87,9% | 190,4% | 9,3% |
| Latin America/ Caribbean | 617.049.712 | 8,5% | 344.824.199 | 55,9% | 1.808,4% | 10,2% |
| Oceania/ Australia | 37.158.563 | 0,5% | 27.200.530 | 73,2% | 256,9% | 0,8% |
| World Total | 7.259.902.243 | 100,0% | 3.366.261.156 | 46,4% | 832,5% | 100,0 % |

Sumber: http://www.internetworldstats.com/stats.html, Mei 2016.

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa perkembangan pengguna internet di Dunia yang terus meningkat pesat dalam kurun waktu 15 tahun (2000 – 2015) sebesar 832,5%. Keseluruhan jumlah penduduk di Dunia dengan total 7.259.902.243 jiwa sebesar 46,4% nya telah menggunakan internet dengan pengguna untuk wilayah Asia sendiri telah mencapai 1.622.084.293 dari total populasi penduduk Asia sendiri sebesar 4.032.466.882 jiwa per tanggal 30 November 2015. Prosentase pengguna internet di Asia berbanding dengan jumlah populasi adalah sebesar 40,2%, dilihat dari keseluruhan total pengguna internet di seluruh dunia, prosentase tadi telah menyumbang 48,2% dari total keseluruhan pemakaian internet. Hal ini telah membuktikan bahwa internet dewasa kini telah menjadi kebutuhan serta gaya hidup sehari-hari hampir keseluruhan masyarakat dunia.

Dalam sebuah bisnis *startup*, sumber daya internet menjadi sumber daya utama yang sangat diandalkan serta berbagai sistem teknologi informasi lainnya

demi kelangsungan bisnis tersebut. Internet sendiri merupakan sebuah jaringan dengan cakupan yang sangat luas dan bersifat global yang kemudian dapat menyatukan seluruh jaringan komputer yang kemudian memungkinkan terjalinnya komunikasi dan interaksi secara global. Sehingga dapat dikatakan bahwa internet memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam sebuah bisnis *startup*.

Indonesia sebagai negara dengan jumalah penduduk terbanyak di Asia juga telah menunjukkan bahwa perkembangan internet cukup pesat di negara itu sendiri. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bekerja sama dengan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) berikut merupakan tingkat pertumbuhan pengguna internet di Indonesia dari tahuin 1998 hingga tahun 2015.

Gambar 1.1
Tingkat Pertumbuhan Pengguna Internet di Indonesia

Sumber: http://www.datamaya.com/membaca-arah-internet-marketing-indonesia-di-2016/, Mei 2016.

Berdasarkan data yang disajikan oleh Gambar 1.1, diketahui bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia terus mengalami peningkatan. Hal inilah yang kemudian menarik para pelaku bisnis untuk mengembangkan sebuah bisnis *startup* berbasis internet di Indonesia. Pelaku bisnis yang tertarik untuk menciptakan peluang bisnis mengandalkan potensi pengguna internet yang terus meningkat salah satunya adalah Nadiem Makarim. Namanya mulai terkenal siring dengan *booming*-nya nama Go-Jek di Indonesia.

Go-Jek hingga Mei 2016 telah menyediakan berbagai fitur layanan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus meningkat antara lain Go-Ride, Go-Car, Go-Food, Go-Send, Go-Mart, Go-Box, Go-Massage, Go-Clean, Go-Glam, Go-Tix, Go-Busway, serta Go-Pay. Kemudian untuk memenuhi hasrat kebutuhan masyarakat di berbagai kota di Indonesia, kini Go-Jek telah hadir di berbagai kota di Indonesia antara lain di wilayah Jabodetabek, Bali, Bandung, Surabaya, Makassar, Medan, Palembang, Semarang, Yogyakarta, dan Balikpapan.

Dengan berbagai manfaat yang ditawarkan perusahaan, produk ini pun disambut baik oleh konsumen dari berbagai kalangan. Kemudian website resmi dari Go-Jek yaitu www.go-jek.com juga memiliki jumlah pengunjung yang cukup tinggi seperti yang dilansir oleh www.statshow.com berikut ini.

Tabel 1.2
Estimasi lalu lintas dari website www.go-jek.com

| | Daily | Monthly | Yearly |
|-------------|--------|---------|-----------|
| Pageviewers | 14,762 | 442,860 | 5,883,130 |
| Visitors | 6,709 | 201,270 | 2,448,785 |

Sumber: http://www.statshow.com/www/go-jek.com, Mei 2016, diolah.

Penelitian kali ini hanya akan membahas mengenai Go-Ride khususnya di Kota Bandung dalam kurun waktu Mei 2015 hingga April 2016. Mengenai tingkat penjualan dari Go-Ride di Kota Bandung sendiri dalam kurun waktu Mei 2015 hingga April 2016 yang penulis bisa dapatkan adalah sebagai berikut.

Tabel 1.3

Fluktuasi jumlah transaksi Go-Ride di Kota Bandung
periode Mei 2015-April 2016

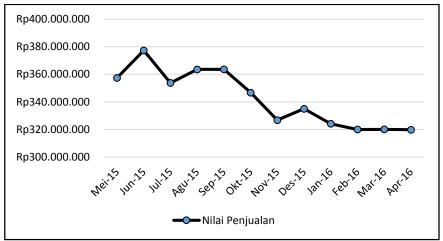
| Periode | Jumlah Transaksi | Kenaikan/ Penurunan | Nilai Total Transaksi (Dalam Rupiah) | Kenaikan/ Penurunan (Dalam Rupiah) |
|----------------|---------------------|------------------------|--|--|
| Mei 2015 | 13.274 | | Rp 357.398.000 | |
| Juni 2015 | 13.863 | 589 | Rp 377.301.000 | Rp 19.903.000 |
| Juli 2015 | 13.138 | -725 | Rp 353.726.000 | Rp (23.575.000) |
| Agustus 2015 | 13.373 | 235 | Rp 363.571.000 | Rp 9.845.000 |
| September 2015 | 13.409 | 36 | Rp 363.643.000 | Rp 72.000 |
| Oktober 2015 | 12.871 | -538 | Rp 346.717.000 | Rp (16.926.000) |
| November 2015 | 12.124 | -747 | Rp 326.748.000 | Rp (19.969.000) |
| Desember 2015 | 12.181 | 57 | Rp 334.977.000 | Rp 8.229.000 |
| Januari 2016 | 12.007 | -174 | Rp 324.085.000 | Rp (10.892.000) |
| Februari 2016 | 11.886 | -121 | Rp 319.922.000 | Rp (4.163.000) |
| Maret 2016 | 11.895 | 9 | Rp 320.047.000 | Rp 125.000 |
| April 2016 | 11.859 | -36 | Rp 319.738.000 | Rp (309.000) |

Sumber: Operasional PT. Go-Jek Indonesia wilayah Bandung, Mei 2016, diolah.

Data pada Tabel 1.3 menunjukkan fluktuasi jumlah transaksi layanan Go-Ride di Kota Bandung. Periode Mei sampai Juni 2015 mengalami jumlah kenaikan *order* sebesar 589 *order* namun untuk bulan selanjutnya yaitu Juli 2015 mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar 725 *order*. Kemudia untuk 2 (dua) bulan berikutnya yaitu periodeAgustus dan September mengalami kenaikan jumlah *order* dengan total sebesar 271 *order*. Namun, dari data yang disajikan, terdapat penurunan secara terus menerus dari periode Oktober 2015 hingga April 2016 meskipun pada bulan Desember 2015 dan Maret 2016 mengalami kenaikan namun tidak signifikan yaitu hanya sebesar 57 *order* untuk periode Desember 2015 dan

hanya sebanyak 9 *order* untuk periode Maret 2016. Fluktuasi jumlah transaksi layanan Go-Ride di Kota Bandung periode Mei 2015 hingga April 2016 disajikan dalam grafik berikut ini.

Gambar 1.2 Grafik Fluktuasi Nilai Total Transaksi Go-Ride di Kota Bandung Periode Mei 2015 – April 2016



Sumber: Operasional PT. Go-Jek Indonesia wilayah Bandung, Mei 2016, diolah.

Berdasarkan data pada Gambar 1.2, menunjukkan penurunan yang terus menerus terjadi pada Go-Ride untuk wilayah Bandung sejak Januari 2016 hingga Maret 2016. Penurunan ini bisa disebabkan oleh satu dan lain hal yang pada akhirnya menyebabkan penurunan jumlah nilai total transaksi pada layanan Go-Ride di Kota Bandung.

Berdasarkan pra survey yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa responden, konsumen telah menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh Go-Ride sudah baik. Hal ini didasari oleh fakta di lapangan dimana pihak Go-Ride telah melayani konsumennya dengan baik dengan memberikan standar keamanan berkendara antara lain helm, *shower cap*, masker, serta para *driver* yang dibekali

oleh pelatihan *safety riding* sehingga dapat memberikan pelayanan yang semakin berkualitas.

Kemudian untuk variabel persepsi kemanfaatan, responden memberikan tanggapan bahwa dengan hadirnya Go-Ride di Kota mereka telah membantu kegiatan sehari-hari para responden menjadi lebih efektif dan lebih efisien. Dengan adanya layanan pengiriman barang, pesan antar makanan, berbelanja, serta tentunya transportasi ojek dengan pemesanan melalui aplikasi *mobile* dirasa telah membantu kegiatan sehari-hari para responden.

Dengan pelayanan berkualitas yang diberikan dan manfaat akan kehadiran Go-Ride di tengah masyarakat, kedua hal tersebut telah menimbulkan kepercayaan bagi para konsumen Go-Ride sendiri. Terlebih dari pihak perusahaan telah memberikan info detail mengenai *driver* yang akan membawa pelanggan atau pun membawa pesanan dari para pelanggan. Kemudian perusahaan juga memberikan layanan *customer service* guna memberikan pelayanan cepat tanggap kepada para konsumen jika terjadi suatu hal. Para responden memberikan tanggapan bahwa hal tersebut telah menambah kepercayaan konsumen dari sisi keamanan dalam menggunakan Go-Ride untuk kebutuhan sehari-hari mereka.

Didasari oleh pelayanan berkualitas yang diberikan perusahaan kepada setiap konsumennya, manfaat yang dirasakan bagi para konsumen ketika menggunakan produk tersebut, serta kepercayaan yang timbul dari diri para konsumen ketika menggunakan produk tersebut lah yang kemudian memberikan keyakinan bagi para konsumen untuk membuat keputusan dalam melakukan pembelian produk Go-Ride dalam kebutuhan sehari-hari mereka.

Penelitian ini didasari dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Prasetya, Srikandi, dan Edy (2014) yang menyatakan bahwa kepercayaan pelanggan mempengaruhi keputusan pembelian. Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Baskara dan Guruh (2014) yang menunjukkan bahwa kepercayaan pelanggan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini dikembangkan untuk menganalisis pengaruh kualitas pelayanan dan persepsi kemanfaatan terhadap kepercayaan pelanggan dalam keputusan pembelian Go-Ride di Kota Bandung. Sehingga judul yang diambil dari penelitian ini adalah Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Konsumen Serta Implikasinya Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus pada Go-Ride di Kota Bandung).

1.2 Rumusan Masalah

Kehadiran Go-Jek di beberapa kota di Indonesia disambut baik oleh masyarakat, hal ini dibuktikan dengan tingginya jumlah pengguna aplikasi Go-Jek di Indonesia, selain itu tingkat pertumbuhan perusahaan yang cepat juga mengindikasikan sambutan yang baik dari para konsumen perusahaan itu sendiri.

Penurunan jumlah transaksi Go-Ride di Kota Bandung yang terjadi mengindikasikan telah terjadi pula penurunan pembelian oleh konsumen atas produk layanan Go-Ride dalam hal ini untuk wilayah Kota Bandung. Dari situasi tersebut dapat diindikasikan telah terjadi sebuah masalah dalam perusahaan untuk produk perusahaan berupa layanan Go-Ride untuk wilayah Bandung. Apabila dilakukan pembiaran secara terus menerus terhadap masalah tersebut tanpa adanya

penanggulangan yang tepat akan berdampak pada masa hidup perusahaan dalam waktu kedepan.

Kepercayaan konsumen dirasa menjadi salah satu hal yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian konsumen atas produk layanan Go-Ride khususnya untuk wilayah Kota Bandung. Kepecayaan konsumen bisa timbul diantaranya karena ada kualitas pelayanan yang baik dari pihak perusahaan kepada konsumen serta adanya manfaat tambahan yang didapatkan konsumen ketika menggunakan produk tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan pada bagian sebelumnya, maka *research problem* dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah meningkatkan minat keputusan pembelian konsumen terhadap produk layanan Go-Ride di Kota Bandung". Kemudian yang menjadi *research question* dalam penelitian ini adalah:

- Apakah kualitas pelayanan dari pihak Go-Ride berpengaruh positif terhadap kepercayaan konsumen?
- 2. Apakah persepsi kemanfaatan dari layanan Go-Ride berpengaruh positif terhadap kepercayaan konsumen?
- 3. Apakah kepercayaan konsumen berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian konsumen pada layanan Go-Ride?
- 4. Apakah kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian konsumen pada layanan Go-Ride?
- 5. Apakah persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian konsumen pada layanan Go-Ride?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Untuk menganalisis pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepercayaan konsumen Go-Ride.
- 2. Untuk menganalisis pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap kepercayaan konsumen Go-Ride.
- 3. Untuk menganalisis pengaruh kepercayaan konsumen terhadap keputusan pembelian konsumen Go-Ride.
- 4. Untuk menganalisis pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian konsumen Go-Ride.
- 5. Untuk menganalisis pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap keputusan pembelian konsumen Go-Ride

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Go-Ride

Diharapkan penelitian dapat memberikan masukan terhadap perusahaan atas faktor-faktor dominan yang mempengaruhi konsumen dalam sebuah keputusan pembelian. Kemudian bagi Go-Ride diharapkan dapat merumuskan suatu strategi pemasaran yang baik agar dapat bersaing menjadi salah satu penyedia layanan transportasi berbasis online nomor satu di Indonesia yang dapat dipercaya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya agar penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai keputusan pembelian.

3. Bagi Konsumen

Khususnya bagi para pengguna jasa Go-Ride dapat memberikan pengetahuan serta informasi lebih mengenai faktor-faktor yang menjadi pertimbangan ketika akan melakukan sebuah keputusan pembelian.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai definisi dan teori, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang variabel penelitian, sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta model analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV: HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menguraikan isi pokok dari penelitian yang berisi deskripsi objek penelitian, gambaran umum responden, analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.